

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui derajat stres yang dialami ibu yang memiliki anak retardasi mental di SLB C “X” di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel ibu yang memiliki anak retardasi mental di SLB C “X” di Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori tentang stres dari Lazarus dan terdiri dari 19 item. Perhitungan validitas dengan Spearman’s dengan nilai minimum koefisien korelasi item valid 0.304 dan nilai maksimum 0.652. Alat ukur ini juga memiliki koefisien realibilitas berdasarkan dimensi 0.596, dalam alat ukur tergolong reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan dari 34 responden, terdapat 88.2% yang memiliki derajat stres rendah, dan 11.8% yang memiliki derajat stres tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya perbedaan derajat stres pada tiap ibu dan setiap ibu mengalami gejala yang berbeda-beda.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian korelasional atau studi kasus membahas lebih mendalam mengenai derajat stres dan coping stres. Peneliti juga mengajukan saran untuk SLB C “X” agar mengadakan pelatihan mengenai coping stres yang dapat membantu ibu untuk mengatasi stres yang dialami, khususnya ibu dengan derajat stres tinggi.

ABSTRACT

The purposed of this research is to find out the level of stress for mother with ibu who have children with mental retardation in SLB C "X" in the city of Bandung. This research uses descriptive method. This study was conducted with a sample of mothers of children with mental retardation in SLB C "X" in the city of Bandung. The sample selection using purposive sampling method and sample in this study amounted to 34 people.

Measuring instruments used for data collection was a questionnaire designed by the researchers based on stress theory of Lazarus and consists of 19 items. Calculation of the validity of the Spearman's correlation coefficient with a minimum value of a valid item 0.304 and a maximum value of 0.652. This instrument also has a coefficient of reliability is based on the dimensions of 0.596, in a relatively reliable measuring instrument.

The results showed of 34 respondents, there are 88.2% who have a low degree of stress, and 11.8% have a high degree of stress. The conclusion that can be drawn from this study is the difference in the degree of stress on every mother and every mother experiencing different symptoms.

Researchers propose suggestions that conducted correlational research or case study explores in depth the degree of stress and coping with stress. Researchers also submit suggestions for SLB C "X" in order to conduct training on coping with stress can help mothers to overcome the stress experienced, especially mothers with a high degree of stress.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi Penelitian.....	23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Stres.....	24
2.1.1. Sumber Stres.....	25
2.1.2. Pendekatan terhadap Stres.....	27
2.1.3. Reaksi terhadap Stres.....	30
2.2. Individu dan Masyarakat.....	33
2.2.1. Sumber-Sumber Individu.....	36
2.3. Penilaian Kognitif.....	38
2.3.1. Penilaian Primer (<i>Primary Appraisal</i>).....	39
2.3.2. Penilaian Kembali (<i>Reappraisal</i>).....	39
2.4. Faktor yang Memengaruhi terhadap Penilaian (<i>Appraisal</i>).....	40
2.5. Retardasi Mental.....	45
2.6. Kriteria Diagnostik.....	46
2.6.1. Karakteristik Retardasi Mental.....	47
2.6.2. Ciri-ciri Retardasi Mental.....	48
2.7. Orangtua dan Keluarga dengan Anak yang Luar Biasa.....	49
2.7.1. Derajat dan Tingkatan dari Reaksi Orangtua.....	49
2.7.2. Pemahaman mengenai Dinamika Keluarga.....	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	65
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	66
3.2.1. Variabel Penelitian.....	66
3.2.2. Definisi Konseptual.....	66
3.2.3. Definisi Operasional.....	66
3.3. Alat Ukur.....	67
3.4. Sistem Penilaian.....	69
3.5. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	71
3.6. Uji Coba Alat Ukur.....	72
3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	72
3.7.1. Validitas Alat Ukur.....	72
3.7.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	73
3.8. Populasi.....	74
3.8.1. Populasi Sasaran.....	74
3.8.2. Teknik Penarikan Sampel.....	74
3.9. Teknik Sampling.....	74

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden.....	76
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	77
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	78

4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	79
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Frekuensi Gangguan Kesehatan, Psikologis, dan Tingkah Laku.....	80
4.1.4.1. Gangguan Kesehatan.....	80
4.1.4.2. Gangguan Psikologis.....	81
4.1.4.3. Gangguan Tingkah Laku.....	82
4.1.4.4. Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Kelompok Usia.....	83
4.1.4.5. Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Pendidikan.....	85
4.1.4.6. Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Pekerjaan.....	86
4.2. Hasil Penelitian.....	87
4.3. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	98
5.2. Saran.....	99

5.2.1. Saran Praktis.....	99
5.2.2. Saran Teoritis.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR RUJUKAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Stres.....	68
Tabel 3.2 Skor Item Derajat Stres.....	69
Tabel 3.3 Kelompok Derajat Stres.....	70
Tabel 3.4 Kategori Skor Gangguan Kesehatan.....	71
Tabel 3.5 Kategori Skor Gangguan Psikologis dan Tingkah Laku.....	71
Tabel 3.6 Kriteria Validitas.....	73
Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas Kriteria dari Guilford (1956).....	73
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	77
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	78
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	79
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkatan Gangguan Kesehatan.....	80
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkatan Gangguan Psikologis.....	81
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkatan Gangguan Tingkah Laku...82	
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Kelompok Usia.....	83
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Pendidikan.....	85
Tabel 4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara Derajat Stres dengan Pekerjaan.....	86
Tabel 5.0 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Derajat Stres.....	87

Tabel 5.1 Tabulasi Silang Derajat Stres dan Gangguan Kesehatan.....88

Tabel 5.2 Tabulasi Silang Derajat Stres dan Gangguan Psikologis.....89

Tabel 5.3 Tabulasi Silang Derajat Stres dan Gangguan Tingkah Laku.....90



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	22
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 2 – Kata Pengantar Kuisisioner

Lampiran 3 – *Letter of Consent*

Lampiran 4 – Identitas Responden

Lampiran 5 – Kuesioner

Lampiran 6 – Tabel Perhitungan

Lampiran 7 – Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Stres

Lampiran 8 – Data Pribadi Responden

Lampiran 9 – Biodata Peneliti

